

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DALAM MATERI PENGENALAN STRUKTUR TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 BANDA ACEH**

**Rika Kustina<sup>1</sup>, Hanita Karlina<sup>2</sup>**

**Abstrak**

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran mengenai teks merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang sampai saat ini masih tergolong dalam kategori pelajaran yang sukar bagi siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep terhadap teks. Keberhasilan siswa belajar dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap berbagai cara penyampaian bahasan pembelajaran dan bagaimana menerapkan pembelajaran agar dapat melibatkan siswa aktif, kreatif dalam belajar baik secara mental, fisik maupun sosial. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung hal tersebut di atas dan yang sesuai dengan materi pengenalan struktur teks eksplanasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asisted Individualization* (TAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) dalam mengajarkan materi struktur teks eksplanasi di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one shot cose study* (metode pre-eksperimen). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi dapat didasarkan pada (1) Ketuntasan belajar, (2) Aktifitas siswa, (3) Respon siswa, (4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Model kooperatif tipe TAI dikatakan efektif jika paling sedikit tiga dari empat aspek tersebut terpenuhi dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi (efektif). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket respon siswa, lembar observasi dan tes hasil belajar sedangkan pengolahan data menggunakan persentase, kriteria waktu ideal, dan deskripsi skor rata-rata terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran, data aktifitas siswa, angket respon siswa dan tes ketuntasan belajar. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) efektif diterapkan pada materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. Hal ini dikarenakan hasil penelitian telah memenuhi keempat aspek efektifitas yaitu ketuntasan belajar (siswa tuntas sebanyak 87,5%), kemampuan guru mengelola pembelajaran (berada dalam kriteria baik dan sangat baik), aktifitas siswa (aktif), dan respon siswa (positif).

**Kata kunci:** *Efektifitas, Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI), Teks Eksplanasi*

---

<sup>1</sup> Rika Kustina, Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Bina Bangsa Getsempena

<sup>2</sup> Hanita Karlina, Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Bina Bangsa Getsempena

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia haruslah diarahkan pada fungsi Bahasa sebagai alat komunikasi. Hal ini sejalan dengan isi kurikulum 2013 yang menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Apabila peserta didik tidak menguasai mata pelajaran tertentu harus dipastikan bahwa yang tidak dikuasainya adalah substansi mata pelajaran tersebut, bukan karena kelemahan penguasaan bahasa pengantar yang dipergunakan. Badan bahasa (2013)

Menyikapi hal tersebut di atas, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi atau menjawab persoalan yang terjadi pada ranah pendidikan khususnya Bahasa Indonesia, kurikulum 2013 menyajikan materi atau bahan ajar dalam bentuk teks baik lisan maupun tulisan. Pemahaman terhadap jenis, kaidah dan konteks suatu teks lebih ditekankan sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan gagasan dalam bentuk teks yang sesuai sehingga memudahkan orang lain memahami gagasan yang ingin disampaikan.

Pembelajaran mengenai teks (eksplanasi) secara spesifik terdapat di dalam silabus kurikulum 2013 tingkat SMP khususnya kelas VII yang salah satu pokok pembahasannya mengenai pengenalan struktur teks eksplanasi. Indikator yang diharapkan dari pembelajaran tersebut adalah siswa mampu menyebutkan atau menuliskan struktur isi dari teks eksplanasi tersebut, dari segi kebahasaan siswa juga diharapkan mampu mengenali kata sambung dan struktur kalimat yang memuat sebab-akibat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang baru yang lebih memberdayakan siswa sehingga semakin berkembang. Dalam hal ini, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk melihat peningkatan hasil belajar pada materi pengenalan struktur teks eksplanasi.

Model pembelajaran TAI termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu ciri pembelajaran kooperatif adalah kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen (Nur Asma, 2006:18). Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara. Karena pada pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Model pembelajaran yang dipilih

diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreativitas, kemandirian, kerjasama (*cooperative*), kepemimpinan, toleransi dan kecakapan hidup siswa. Melalui model pembelajaran TAI siswa diajak belajar mandiri, dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah. Jadi melalui model pembelajaran ini siswa diajak berpikir dan memahami materi tidak hanya mendengar, menerima dan mengingat-ingat saja, namun dengan model pembelajaran ini keaktifan, kemandirian dan keterampilan siswa dapat dikembangkan dan akhirnya pemahaman konsep yang diperoleh dapat berkembang secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “efektifitas pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh”.

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran

kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) efektif digunakan dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi”.

## KAJIAN PUSTAKA

### Penelitian Relevan

Penelitian tentang teks, dalam hal ini teks eksplanasi merupakan penelitian yang tergolong baru dan masih sedikit, materi tentang teks secara spesifik hanya ditemukan dalam kurikulum 2013, sedangkan mengenai metode pembelajaran kooperatif khususnya tipe TAI sudah banyak diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya, namun tidak pada bidang Bahasa Indonesia melainkan pada bidang-bidang ilmu lainnya.

Safiruddin (2012) dalam penelitiannya menyebutkan guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan meninggalkan metode-metode belajar yang konvensional, karena dengan metode ini siswa akan mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan kreativitasnya dalam belajar. Metode pembelajaran yang sesuai dengan maksud di atas, salah satunya adalah metode

pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

### Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

TAI merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, yaitu pengajaran individual dibantu kelompok. TAI sama dengan STAD dalam penggunaan tim belajar yang terdiri dari empat anggota yang berkemampuan bervariasi dan sertifikat untuk tim berkinerja tinggi. Perbedaannya adalah dalam menggunakan satu langkah pengajaran di kelas, TAI menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual (Farida, 2006:35).

Dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes terakhir akan dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa. Setiap

pertemuan, guru menjumlahkan angka dari tiap unit yang telah diselesaikan semua anggota tim dan memberikan sertifikat atau penghargaan tim lainnya untuk tim yang berhasil melampaui kriteria skor yang didasarkan pada tes terakhir yang telah dilakukan, dengan poin ekstra untuk lembar jawaban yang sempurna dan pekerjaan rumah yang telah diselesaikan (Slavin, 2008:15).

Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya.

Slavin (2008:19) membuat model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan beberapa alasan. Pertama, model ini mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individual. Kedua, model ini memberikan tekanan pada efek sosial dari belajar kooperatif. Ketiga, TAI disusun untuk

memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar siswa secara individual.

Model pembelajaran tipe TAI ini memiliki 8 komponen, sebagaimana yang disebutkan oleh Suyitno (2010:8) sebagai berikut:

- a. *Teams* yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- b. *Placement Test* yaitu pemberian *pre-test* kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- c. *Student Creative* yaitu melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan sebuah keberhasilan individu yang ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.
- d. *Team Study* yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan.

- e. *Team Score and Team Recognition* yaitu pemberian *score* terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- f. *Teaching Group* yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. *Fact test* yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- h. *Whole-Class Units* yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhiri waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

### **Teks Eksplanasi**

#### **Pengertian Teks**

Satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap adalah teks. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis, sebagaimana lazim dipahami, misalnya teks Pancasila yang sering dibacakan pada saat

upacara. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan. Teks itu sendiri memiliki dua unsur utama yang harus dimiliki. (a) konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks, seperti adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang hendak disampaikan (*field*), sasaran atau kepada siapa pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu disampaikan (*tenor*), dan dalam format bahasa bagaimana pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu dikemas (*mode*). Terkait dengan format bahasa tersebut, teks dapat berupa deskripsi, prosedural, naratif, cerita petualangan, anekdot, dan lain-lain. (b) konteks situasi, yang di dalamnya ada konsteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi.

Terdapat perbedaan antara satu jenis teks tertentu dengan jenis teks lainnya. Perbedaan dapat terjadi, misalnya pada struktur teks itu sendiri. Sebagai contoh, teks tanggapan deskriptif dengan teks eksplanasi berbeda strukturnya meskipun kedua teks tersebut termasuk ke dalam kategori jenis teks faktual. Jika pada teks tanggapan deskriptif strukturnya terdiri atas identifikasi,

klasifikasi/definisi, dan deskripsi bagian, sedangkan teks eksplanasi adalah pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

### Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Struktur teksnya adalah pernyataan umum, urutan alasan logis. Berikut akan dipaparkan contoh teks eksplanasi seperti proses terjadinya gerhana bulan, proses terjadinya hujan, proses

terjadinya polusi tanah, proses rusaknya paru-paru karena asap rokok, dsb.

### Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi terdiri dari:

#### a. Pernyataan Umum

- 1) Berisi satu *statemen* umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dsb.
- 2) Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.

#### b. Deret Penjelas

- 1) Berisikan tentang detail penjelasan, proses keberadaan dan proses terjadinya.
- 2) Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan 'bagaimana', yang jawabannya berupa *statemen* atau yang jawabannya berupa pernyataan.

- 3) Dimungkinkan mengingat proses perlu dijelaskan bertahap, pertama, kedua, ketiga, dsb. atau pertama, berikutnya, terakhir.

- c. Penutup/Interpretasi; Berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang topik/proses yang dijelaskan.

### **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dan Penerapannya di SMP**

Dalam setiap proses pembelajaran baik guru maupun siswa tentunya mengharapkan perolehan hasil yang baik dan memuaskan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Walaupun fenomena yang ada menyatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia masih relatif rendah seperti yang sudah disinggung pada bab sebelumnya.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar ini tidak saja merupakan suatu yang sifatnya kuantitas atau berupa nilai raport/ulangan yang harus dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu, tetapi dapat juga bersifat proses atau cara yang dikuasai siswa

sepanjang kegiatan belajar tertentu yang bersifat kualitas.

Adapun pembelajaran yang telah dikembangkan dan diyakini dapat meningkatkan kinerja siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik salah satunya adalah model pembelajaran tipe TAI.

Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran TAI adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.
- b. Guru memberikan pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. (Mengadopsi komponen *Placement Test*).
- c. Guru memberikan materi secara singkat. (Mengadopsi komponen *Teaching Group*).
- d. Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa. (Mengadopsi komponen *Teams*).

- e. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang telah dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (Mengadopsi komponen *Team Study*).
- f. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru. (Mengadopsi komponen *Student Creative*).
- g. Guru memberikan *post-test* untuk dikerjakan secara individu. (Mengadopsi komponen *Fact Test*).
- h. Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi. (Mengadopsi komponen *Team Score and Team Recognition*).
- i. Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. (Retna, 2007:20).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one shot cose study* (metode pre-eksperimen). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 3 Banda Aceh T.A 2013/2014 yang berjumlah 32 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket respon siswa dan tes hasil belajar. Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi didasarkan pada (1) Ketuntasan belajar, (2) Aktifitas siswa, (3) Respon siswa, (4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dengan syarat aspek ketuntasan belajar siswa terpenuhi (Mukhlis, 2005:9).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pembahasan**

Pada penelitian ini, penelitian hasil dilakukan melalui tes hasil belajar secara tertulis, dan dilaksanakan setelah materi selesai diajarkan. Penelitian hasil belajar dilakukan satu kali (postes). Nilai

hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Jumlah	Keterangan
1	FSR	60	Tidak Tuntas
2	RN	81	Tuntas
3	AF	100	Tuntas
4	RR	71	Tuntas
5	CPS	94	Tuntas
6	RF	78	Tuntas
7	SW	71	Tuntas
8	MZ	70	Tuntas
9	RS	83	Tuntas
10	MR	84	Tuntas
11	ER	76	Tuntas
12	RH	87	Tuntas
13	SF	71	Tuntas
14	EA	65	Tuntas
15	AJ	81	Tuntas
16	ZF	74	Tuntas
17	RL	75	Tuntas
18	SA	74	Tuntas
19	RH	59	Tidak Tuntas
20	MT	77	Tuntas
21	NA	88	Tuntas
22	DIE	67	Tuntas
23	RV	84	Tuntas
24	DA	65	Tuntas
25	IF	63	Tidak Tuntas
26	AM	81	Tuntas
27	HJ	73	Tuntas
28	RZ	66	Tuntas
29	KH	69	Tuntas
30	RY	65	Tuntas
31	SR	37	Tidak Tuntas
32	SY	65	Tuntas

Dari data di atas terlihat bahwa sebanyak 28 orang siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TAI pada materi pengenalan teks eksplanasi, selebihnya yaitu

sebanyak 4 orang siswa adalah tidak tuntas. Dalam persentase jumlah ketuntasan siswa dapat dinyatakan sebanyak 87,5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI efektif.

Selanjutnya pada aspek kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI selama tiga kali pertemuan adalah baik dan sangat baik. Pada aspek aktivitas siswa selama pembelajaran berdasarkan kriteria waktu ideal adalah baik (efisien) untuk masing-masing pertemuan. Berikutnya pada aspek respon siswa setiap aspek direspon dengan positif.

Berdasarkan uraian di atas, dari keempat aspek yang menjadi landasan

keefektifan dalam penelitian ini, keempat-empat aspek tersebut dinyatakan efektif. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe TAI efektif digunakan pada materi pengenalan struktur teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Banda Aceh.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) efektif digunakan dalam materi pengenalan struktur teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 3 Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arends. 2001. *Model Pembelajaran Kooperatif Learning*. [online] <http://www.idunbiu.com/2009/05.html> . [27 Juni 2014]
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Jakarta
- Badan Bahasa. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Politeknik Negeri Media Kreatif: Jakarta
- Budimansyah, Dasim, 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk PAI*, Grasindo: Bandung
- Depdiknas. 2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Dikti. Jakarta
- Djihar MS. 2003, *Pendidikan Strategik, Atrernatif untuk Pendidikan Masa Depan*, Lesfi: Yogyakarta.
- Hasratuddin. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Melalui Pendekatan Matematika Realistik* .Disertasi SPsUPI Bandung. Tidak diterbitkan
- Johar, Rahmah. 2006. *Wahana Kependidikan*. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
- Kusumaningrum, Retna. 2007. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (team Assisted Individualization)* Semarang : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Grasindo. Jakarta
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mulyasa, 2006. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. . Bandung : PT Ramaja Rosda Karya
- Nasution 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Rahim, Farida, 2006. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Bumi Aksara: Jakarta
- Robert E, Slavin, 2008. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktek)*, Nusa Media: Bandung
- Safiruddin. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan LKS dapat Meningkatkan Hasil Belajar Trigonometri Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Banda Aceh*. Hasil Penelitian Guru SMA Negeri 1 Banda Aceh, tidak dipublikasikan
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung
- Sutikno M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect: Bandung
- Suyitno. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)* Online. (<http://matematikacerdas.wordpress.com/2010/01/28/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tai-team-assisted-individualization/>)
- Sriyono (1992). *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka